

PENGARUH *SOFT SKILL*, *SELF EFFICACY* DAN PERENCANAAN KARIR  
TERHADAP KESIAPAN KERJA DI ERA *SOCIETY 5.0*

(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Unitri angkatan 2019)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



Oleh:

JOIS RUDIAH PUTIANDINI

NIM. 2019120146

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2023

## RINGKASAN

Era Society 5.0 yang menitikberatkan pada positioning dan pemberian manfaat kesejahteraan bagi manusia merupakan pusat revolusi dan modifikasi inovasi teknologi yang berupaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang diperoleh dari bisnis. Di era Society 5.0, semakin penting bagi sumber daya manusia untuk dapat beradaptasi dengan kesulitan baru dengan bantuan kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan mereka harus memperhatikan detail tertentu dalam upaya melatih mereka untuk kompetensi unggul dalam era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, perencanaan karir, dan soft skill terhadap kesiapan kerja pada periode masyarakat 5.0. Mahasiswa angkatan 2019 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang menjadi populasi penelitian. Sampling probabilitas adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Jumlah responden dalam sampel terpilih adalah 70. Analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tanggapan terhadap kuesioner yang dibagikan tentang subjek penyelidikan. Menurut temuan penelitian, faktor (X1) Soft skill, (X2) Self-efficacy, dan (X3) Perencanaan karir secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja (Y).

**Kata kunci :** *Soft skill, Self efficacy, Perencanaan karir, Kesiapan kerja, Society 5.0,*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Era *Society 5.0* merupakan sebuah revolusi teknologi inovasi dan pusat modifikasi yang berfokus memposisikan dan memberikan keuntungan kesejahteraan bagi masyarakat, yang berusaha untuk meningkatkan standar hidup komunal dengan menggunakan potensi industri, dengan masyarakat 5.0 memberikan penekanan kuat pada penggunaan teknologi secara berkelanjutan. Menurut Busse J, dkk. (2022) “Society 5.0” merupakan periode berbasis informasi yang berfokus pada manusia dalam menyediakan data berkualitas tinggi dengan memadukan teknologi informasi dan ruang fisik. Gagasan mendasar di balik *Society 5.0* adalah suatu proses ekonomi yang berkembang memperhitungkan faktor-faktor tambahan untuk kepentingan peningkatan standar hidup, yang pada dasarnya adalah konsep masyarakat yang berorientasi pada manusia atau berpusat pada manusia (Rosfendik, 2022).

Di era *Society 5.0*, semakin penting bagi sumber daya manusia untuk dapat beradaptasi dengan kesulitan baru dengan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, inisiatif pengembangan sumber daya manusia harus fokus pada bidang-bidang utama untuk membantu mereka menjadi lebih mahir di era digital. Memasuki era yang dibangun dengan landasan manusia dan teknologi, masyarakat dihadapkan pada kecanggihan teknologi, dengan harapan kompetensi sumber daya manusia dapat ditingkatkan agar setiap inovasi yang berkembang dapat dimaksimalkan. (Tahar et al., 2022). Kemajuan teknologi

yang pesat membuat pekerja sulit beradaptasi dengan teknologi baru dan menguasainya untuk digunakan dalam pekerjaan mereka. Akibatnya, beberapa pekerjaan manusia tersingkir dan digantikan oleh mesin dan otomasi digital. Hal-hal seperti itu berpengaruh pada kemampuan yang perlu dimiliki oleh calon karyawan dan memberikan kesulitan baru bagi siswa untuk bersaing di dunia kerja dan pertumbuhan. Revolusi 4.0 dicegah dengan menciptakan Society 5.0 yang dimaksudkan untuk memperbaiki umat manusia dan karakter manusia (Pereira et al., 2020).

Menurut Raden Wijaya Kusuma Wardhana (2021), Deputi Bidang Pendidikan Anak Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud), sumber daya manusia Indonesia perlu memiliki keterampilan dasar teknologi digital serta pola pikir kreatif karena prasyarat abad ke-21 kompetensi menempatkan penekanan kuat pada kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, pemikiran kritis, dan kreativitas, yang mereka daftarkan sebagai empat kompetensi yang diperlukan. Menurut perkiraan saat ini, ekonomi kreatif yang mencakup sektor kreatif di berbagai negara dapat sangat meningkatkan PDB suatu negara. Indonesia mulai melihat tumbuhnya berbagai subsektor industri kreatif sebagai hasil warisan budaya yang kaya dan sumber daya manusia kreatif (Rifa'i et al., 2020).

Karena tingginya prevalensi pengangguran terdidik, yang mungkin disebabkan oleh ketidaksesuaian antara soft skill yang dimiliki siswa dengan tuntutan pasar kerja, maka kompetensi siswa perlu dikembangkan lebih lanjut (Indah, 2017). Mempekerjakan orang-orang dengan konsep diri dan kompetensi

yang kuat diperlukan untuk memenuhi tuntutan pertumbuhan dunia industri yang cepat (Lie, L.N., & Dermasetiawan, 2017). Jajak pendapat NACE 2020 menunjukkan bahwa soft skill sekarang menjadi kredensial yang paling banyak dicari di tempat kerja. Karena mesin menggantikan keterampilan manusia sebagai hasil dari kecerdasan buatan (Ai), sumber daya manusia semakin terpinggirkan. Keterampilan manajemen, kecerdasan emosional, dan kecerdasan kognitif adalah beberapa soft skill yang harus dimiliki sumber daya manusia agar dapat memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) sepenuhnya.

*Self efficacy* atau efikasi diri adalah suatu kemampuan kecerdasan pribadi yang memiliki dampak pada produktivitas dalam berpikir dan bekerja (Widdah et al., 2021). *Self efficacy* penting bagi sarjana *fresh graduate*, sebab individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan paham seberapa besar kemampuan dalam menghadapi, mampu memahami situasi dengan baik, mampu merencanakan, serta mengambil sikap (Damayanti, 2022).

Seperti yang dikemukakan oleh Makki et al. (2015), perencanaan karir pada dasarnya adalah proses kesadaran diri, yang melibatkan pengetahuan tentang kekuatan dan kekurangan serta kesadaran penerimaan diri dan kesadaran memilih pilihan sementara juga menyadari efek dan akibat dari keputusan tersebut. Konsep diri keseluruhan individu serta variabel internal seperti harga diri dan status yang buruk berdampak pada perencanaan karir. Masalah sosial dan ekonomi, seperti lingkungan gaya hidup dan ekspektasi pendapatan yang diinginkan, mungkin berdampak di luar keluarga (Kipsang et al., 2020). Di masa akhir perkuliahan mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk memiliki pilihan karir yang matang,

situasi tersebut berdampak pada kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, berbagai faktor seperti banyaknya informasi yang memberikan banyak pilihan karir yang menarik yang akhirnya menjadi peluang tantangan serta konsekuensi bagi mahasiswa tingkat akhir. Tujuan utama dari setiap perusahaan di sektor bisnis adalah untuk memaksimalkan keuntungan, dan salah satu alasannya adalah seberapa efektif rencana tersebut (Novitawati, 2022).

Di era Society 5.0, nilai-nilai karakter, toleransi, empati, dan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inventif semuanya dibutuhkan (Hadiapurwa A, et al., 2021). Di sini, peran universitas adalah membantu mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja di era Society 5.0. Lulusan dapat menggunakan informasi khusus untuk memahami dan mengatasi tantangan di lingkungan kerja dengan "siap kerja", yang merupakan kualitas umum yang luas dan kompleks.

## **1.2 Rumusan masalah**

Masalah tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut berdasarkan konteks masalah tersebut di atas:

1. Apakah *soft skill* berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019?
2. Apakah *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019?
3. Apakah perencanaan karir berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019?

4. Apakah *soft skill*, *self efficacy* dan perencanaan karir berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019?

### **1.3 Tujuan penelitian**

1. Menganalisis pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019.
2. Menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019.
3. Menganalisis pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019.
4. Menganalisis pengaruh *soft skill*, *self efficacy* dan perencanaan karir terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019.

### **1.4 Paradigma penelitian**

Paradigma penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah cara berpikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, serta macam dan banyaknya rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk menyusun hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta metode analisis statistik yang akan digunakan. Dalam penelitian ini digunakan paradigma positivis. Menurut paradigma positivis, sains adalah satu-satunya bidang pengetahuan yang dapat diandalkan karena didasarkan pada pengalaman langsung

yang dapat ditangkap oleh panca indera dan kemudian diproses menggunakan logika atau nalar.

Kesiapan kerja terutama berkaitan dengan atribut karakter individu, seperti kepribadian dan sikap mereka di tempat kerja dan keterampilan pertahanan diri apa pun yang akan membantu mereka mendapatkan atau mempertahankan suatu pekerjaan. Skenario ini menunjukkan bahwa sejumlah faktor, termasuk penguasaan keterampilan, diperlukan untuk tingkat kesiapan kerja yang tinggi, seperti kemampuan *soft skill*, *self efficacy*, kecerdasan, dan perencanaan karir yang tepat.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Peneliti ingin menguraikan beberapa manfaat penelitian yang ingin diteliti manfaat penelitian yaitu:

#### 1. Manfaat teoritis

Kesimpulan penelitian dirancang untuk meningkatkan pemahaman penyelidikan ilmiah manajemen sumber daya manusia yang telah dilakukan selama proses perkuliahan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur untuk menghasilkan lulusan manajemen yang memiliki keterampilan yang sangat berharga. Selain itu, sangat penting bagi lulusan untuk memiliki ketahanan yang diperlukan untuk menghadapi lingkungan kerja yang mengganggu. Penelitian selanjutnya dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini, yang juga menjelaskan bagaimana *self-efficacy*, perencanaan karir, dan *soft skill* mempengaruhi kesiapan siswa untuk dunia kerja.



## 2. Manfaat akademis

Sebagai metode akuisisi dan kontribusi perpustakaan, untuk program sarjana, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, serta untuk menerapkan dan mewujudkan pengetahuan, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia.

## 3. Manfaat praktis

Manfaat Praktis Diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada perusahaan mengenai pemahaman tentang pentingnya pengaruh *soft skill*, *self efficacy* dan mahasiswa dapat berkontribusi terhadap kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan membekali mereka dengan pendidikan yang mampu bersaing secara kreatif dan mandiri secara ekonomi. Hal ini dilakukan dengan berfokus pada persiapan karir dan kesiapan kerja mereka.

### **1.6 Ruang lingkup penelitian**

Cakupan atau batasan suatu masalah digunakan untuk mencegah melenceng atau memperluas bidang studi sehingga fokus penelitian lebih sempit, maka batasan masalah dalam proposal ini mencakup dampak soft skill, self-efficacy, dan perencanaan karir. pada kesiapan kerja di era masyarakat. 5.0 untuk kelas manajemen Unitri 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul L., A. Muri., Z.Mawardi. (2017) hubungan perencanaan karir dan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa. *Konselor*, 6 (1): pp. 29-38
- Abdullah, S. M. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Diri Dan Karier Untuk Mahasiswa Di *Era Society 5.0. Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi UMBY*, 189–198.
- Adeliyanti, A., & Khoirunnisa, R. M. (2020). Pengaruh Persepsi Generasi Y Terhadap Pilihan Karir Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(1), 1-13.
- AlMamun, Md. Abdullah. (2012) *The Soft Skills Education for the Vocational Graduate: Value as Work Readiness Skills. British Journal of Education, Society & Behavioural Science* Vol 2 No. 4, 2012
- Anggi E & Ansori. (2020) Pengaruh perencanaan karir dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir (studi kasus mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi muhammadiyah aisyiyah di kota yogyakarta)*Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: Toward a unifying theory of behavior change. Psychological Review*
- Busse, J., Busse, R., & Schumann, M. (2022). *Does Technology Matter? How Digital Self-Efficacy Affects the Relationship between ICT Exposure and Job Dissatisfaction. Proceedings of the 55th Hawaii International Conference on System Sciences*, 6260–6269.
- Cabellero, C. L. (2010). *Work readiness in graduate recruitment and selection: A review of current assessment methods. Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*.
- Damayantie, A. A., & Kustini, K. (2022). *Soft Skills and Self-Efficacy as Forming Factors of FEB Final Level Students' Work Readiness FEB UPNVJT. Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(3), 670.
- Deila Adelina. (2018). Hubungan Antara *Self efficacy* Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir, Skripsi, Malang:Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang.

- Dhinda Amelia.(2020) Pengaruh *Self Efficacy* dengan Kesiapan Kerja pada Sarjana Fresh Graduate, Skripsi, Malang: Fakultas psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
- Diah Baiti, R., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). *Career Self-Efficacy and Job Performance in the Last Semester*. *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga*, 5(2), 128–141.
- Fauzan, F. (2020). Pengaruh *Soft Skill* Dan *Locus of Control* Terhadap Kesiapan *Fresh Graduate* (Studi Pada Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu). *Creative Research Management Journal*, 2(2), 1.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Green-Weir, R. R., Anderson, D., & Carpenter, R. (2021). *The Influence of Instructional Practices on Soft-Skill Competencies*. *Journal of Higher Education Research*, 40, 1.
- Handayati, R., Rifa'i, M., & Rahmanto, M. A. (2021). Developing Potential Natural Resources and Human Resources Among The COVID-19 Pandemic in Gempolpendowo Village. *Enrichment: Journal of Management*, 11(2), 420-425.
- Hadiapurwa, A., Riani, P., Yulianti, M. F., & Yuningsih, E. K. (2021). Merdeka *Implementation Learning to Improve Muda Generation Competence in the Age of Society 5.0*, *Al-Mudarris* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam), 4(1), 115-129.
- Holland, J. (2000). *Making Vocational Choices : A Theory Of Vocational Personalities and Work Environments 3rd edition*. Florida : *Psychological Assessment Resources, Inc*.
- Indah, D. R. (2017). *Soft Skill* Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja. *Unnes.Ac.Id*, 70.
- Iriani, N. I., Suyitno, S., Sasongko, T., Rifai, M., Indrihastuti, P., & Yanti, D. A. W. (2023). Leadership Style, Compensation and Competence Influence on Employee Performance through Job Satisfaction. *Journal of Business and Management Studies*, 5(1), 38-49.
- KemenkoPMK.(2021).*Pendidikan berperan penting dalam menyongsong smart society 5.0*. Dipetik 1 November, 2022 dari [www.kemenkopmk.go.id](http://www.kemenkopmk.go.id)
- Kipsang, S., & Awino, M. (2020). *A Reflection from Kenyan Manufacturing Firms on Career Planning and Employee Commitment: Does the Rewards*

*System Matter?* 4(2), 231-244, *Journal of Business Management and Economic Research*.

Latif, A., Yusuf, A. M., & Efendi, Z. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesipan Kerja Mahasiswa. *Konselor*, 6(1), 29.

Lie, L. N. ., & Dermasetiawan, N. . (2017). Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2).

Malahayati, S., & Wulandari, L. H. (2018). *Career Planning Training to Improve Self-Efficacy and Achievement Motivation in High School Students*. 3(3), 119-123, *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*.

Makki, B., & dkk. (2015). *The Relationship Between Work Readiness Skills, Career Efikasi Diri and Career Exploration among Engineering Graduates: A Proposed Framework*. *Journal of Aplied Sciences, Engineering and Technology*

Muhmin, A. H. (2018). *The Importance of Soft Skills Development for Students in Higher Education*. *Forum Ilmiah Indonusa*, 15(2), 330–338.

Nasution, H. (2019). Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pascasarjana. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(1), 1.

*National Association of Colleges and Employers (NACE)*. (2020). *NACE Job Outlook 2020*

Novitawati, R. A. D. (2022). Penerapan Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Ramayana, Alun-Alun Kota Malang (Studi Pada Ramayana Alun-Alun Kota Malang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa*, 19(2), 1–12. <https://doi.org/10.29313/performa.v19i2.9853>

Nulhusni, N., Afdal, A., & Yusuf, A. M. (2021). Analisis Teori Holland dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 112–120.

Onainor, E. R. (2019). Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Soft Skill* Terhadap Kinerja Kayawan Pada Pt. Astra Internationa . Tbk-Honda Cabang Pangkajene, *Sidrap. 1*, 105–112.

Pereira, A. G., Lima, T. M., & Charrua-Santos, F. (2020). *Industry 4.0 and Society 5.0: Opportunities and Threats*. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(5), 3305–3308.

- Permatasari, D., & Iqbal, M. (2019). *Strengthening Entrepreneurship With a Grit System and Transformational Technology To Face Society 5.0 in Asian Community. Conference Proceeding of One Asia 2019*, 104–109.
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). *The key to graduate employability is to create a practical model of graduate employability.. Education and Training*, 49(4),
- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh *Hard Skill, Soft Skill* dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FBE UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.
- Rifa'i, M., Sanusi, A., & Manan, A. (2020). *Measuring Business Performance with the Motivation of Entrepreneurial , Product Innovation , and Managerial Skills through Competitive Advantage: A Study of the Creative Industry Handicraft Sector. International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(5), 580–588.
- Rosfendik. (2022). Peran *Artificial Intellegence di Era Society 5.0* dalam mengelola Bisnis Digital. *The Role of Artificial Intelligence in The Era Society 5.0 in Managing Buiseness Digital*.
- Rully Ariasepta (2022). Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas islam riau di era Revolusi Industri 4.0
- Sari Kholifatun S.(2022) Pengaruh *soft skill* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan manajemen FEB UMS, Skripsi, Malang : Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Selvia Novianti E.K (2020). Pengaruh *self efficacy* dengan kesiapan kerja pada sarjana *fresh graduate* , Skripsi, Malang:Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. (2017). Bab III - Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Suryadi, S., Kushardiyanti, D., & Gusmanti, R. (2021). *Challenges of Community Empowerment in the Era of Industry Society 5.0. KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2), 160–176.
- Tahar, A., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era *Society 5.0*.,6(2), 12380–12394.

Wahyu, S., Kuncoro, J., Psi, S., & Si, M. (2019). *Relationship Between Self Efficacy And Work Readiness With Anxiety Of Facing The Working Work T. Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*, 517–525.

Wendling, E., & Sagas, M. (2020). *an application of the social cognitive career theory model of career self-management to college athletes' career planning for life after sport. frontiers in psychology, 11(january)*.

Widdah, M. El, Sukarno, Suryana, A., & Widiawati. (2021). *Self-efficacy of principal to improving education quality in era 4.0. proceedings of the 5th asian education symposium 2020 (aes 2020)*, 566(aes 2020), 64–